



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk



SUSTAINABILITY POLICY

www.astra-agro.co.id

Ensuring the Value of Palm Oil

Memastikan Nilai Kelapa Sawit

Astra Agro Lestari (AAL) is a leading Indonesian producer of palm oil, managing oil palm plantations in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, and is committed to the sustainable production of high quality Crude Palm Oil (CPO) and derivatives. Established 35 years ago, AAL is a part of Astra International, one of the nation's leading companies, and is publicly traded on the Jakarta stock exchange.

We take environmental and social stewardship very seriously and have been publicly reporting on our sustainability practices for many years. We only develop land designated and granted by the Indonesian government for plantation use, respect Indonesian laws, and engage certification agencies to ensure that we meet the required standards.

AAL provides extensive facilities to meet the needs of its 35,000 employees and has strong relationships with local communities, always striving to support the Astra Group's philosophy of being a valuable asset to the Republic of Indonesia. AAL has strategic partnerships with some 54,000 local oil palm farmers from whom we buy produce, giving training on production improvements and sustainable practices. We also provide education and health programmes for our communities.

Palm oil is one of the world's most used commodities with an extensive range of applications, and is a major contributor to the Indonesian economy. Oil palm cultivation plays a significant role in the social and economic development of Indonesia and contributes to the uplifting of the livelihoods of smallholders in many rural communities. AAL recognises the vital need to cultivate palm responsibly, which is why we take care to balance the interests of people, the environment and profitable economic sustainability.

This policy reflects our continuous efforts to implement sound and efficient practices through the conservation of biodiversity, soil and water, and greenhouse gas (GHGs) reductions while always ensuring safe, secure and stable conditions for our employees and surrounding communities.

Astra Agro Lestari (AAL) adalah sebuah produsen minyak kelapa sawit Indonesia terkemuka, yang mengelola perkebunan kelapa sawit di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi, dan berkomitmen untuk mencapai standar kualitas tertinggi minyak sawit mentah (CPO) dan turunannya. AAL telah didirikan sejak 35 tahun lalu, sebagai bagian dari Astra Internasional, salah satu perusahaan nasional terkemuka, dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta.

Kami menanggapi pengelolaan lingkungan dan sosial dengan sangat serius dan telah melaporkan praktik-praktik keberlanjutan kami secara publik selama bertahun-tahun. Kami hanya mengembangkan lahan yang ditetapkan dan diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk digunakan sebagai perkebunan, kami senantiasa mematuhi peraturan hukum Indonesia, dan melibatkan badan sertifikasi untuk memastikan bahwa kami memenuhi standar yang disyaratkan.

AAL menyediakan fasilitas lengkap memenuhi kebutuhan 35.000 karyawannya dan menjalin hubungan kuat dengan masyarakat setempat, senantiasa berupaya untuk menjunjung tinggi filosofi Grup Astra menjadi aset yang berharga bagi Republik Indonesia. AAL membina kerja sama strategis dengan sekitar 54.000 petani kelapa sawit setempat yang menjual hasil tanaman mereka kepada kami, sementara kami memberikan pelatihan tentang cara meningkatkan produksi dan menjalankan praktik-praktik yang berkelanjutan. Kami juga menyediakan program pendidikan dan kesehatan bagi komunitas kami.

Kelapa sawit adalah komoditi yang paling banyak digunakan dan dipakai di dunia dengan ragam aplikasi yang sangat luas, dan merupakan salah satu penyumbang utama pada perekonomian Indonesia. Pembudidayaan kelapa sawit memainkan peran penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia dan berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup para petani kecil di sebagian besar masyarakat pedesaan. AAL mengakui bahwa membudidayakan kelapa sawit secara bertanggung jawab merupakan kebutuhan vital, oleh sebab itu kami senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan masyarakat, lingkungan hidup, dan profitabilitas keekonomian yang berkelanjutan.

Kebijakan ini merefleksikan upaya kami yang berkesinambungan untuk menerapkan praktik-praktik suara dan efisien melalui konservasi keanekaragaman hayati, tanah dan air, pengurangan gas rumah kaca sementara memastikan kondisi yang aman dan stabil bagi seluruh karyawan dan komunitas sekitar.

Scope of this Policy

Ruang Lingkup Kebijakan

This policy will apply to all current and future operations and subsidiaries, including any refinery, mill or plantation that we own, manage, or invest in as well as all third parties from whom we purchase.

Kebijakan ini akan berlaku bagi seluruh operasi dan anak perusahaan saat ini dan yang akan datang, termasuk kilang minyak, pabrik, atau perkebunan yang kami miliki, kelola, atau investasi, maupun pihak ketiga atau yang memiliki hubungan dagang dengan kami untuk mematuhi kebijakan ini.

Our Commitments

Komitmen Kami

We will protect forest, peatlands, and human rights, and work closely with smallholders, non-governmental organizations (NGOs) and other stakeholders to drive positive change, and to implement the following three principles in a transparent and collaborative manner:

Kami akan melindungi hutan, lahan gambut, dan HAM, serta bekerjasama dengan petani, organisasi non-pemerintahan dan pemangku kepentingan lainnya yang memberikan perubahan positif dan implementasi tiga prinsip berikut secara terbuka dan kolaboratif:

- 1. NO DEFORESTATION**
TIDAK ADA DEFORESTASI
- 2. CONSERVATION OF PEATLANDS**
KONSERVASI PADA LAHAN GAMBUT
- 3. RESPECT FOR HUMAN RIGHTS**
MENGHORMATI HAK ASASI MANUSIA

1. No Deforestation

Tidak Ada Deforestasi

• No development on High Carbon Stock (HCS) forests

There will be no development in potential HCS forests, as defined by the methodology determined by the HCS Approach Steering Group (The HCS Approach Toolkit), or whatever becomes recognised as the industry standard in the future. We aim to conserve all identified HCS forest areas together with HCV areas in partnership with local communities and other stakeholders.

• No development on High Conservation Value (HCV) areas

We will implement international best practices in the identification, protection and management of HCV areas following the Indonesian toolkit in accordance with the procedures set out by HCV Resource Network (HCVRN). We will ensure that HCV studies are completed by credible service providers. We will work with the broader stakeholder community to identify and engage appropriate experts whenever competent and credible HCV assessors are not readily available.

• No burning

We will maintain our "Zero Burn" policy. This means that there can be no use of fire in the preparation of new planting, or replanting or any other development on our plantations. We will actively work on fire and haze mitigation in our plantations.

• Reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions on existing plantations

We will identify all sources of significant GHG emissions, and plans will be prepared and implemented to minimize them progressively through measures such as efficient management of cultivated peatland as well as other solutions to reduce methane in our facilities, wherever environmentally and economically feasible.

• Tidak ada pembangunan di hutan Stok Karbon Tinggi (SKT)

Kami tidak akan melakukan pembangunan di hutan yang memiliki potensi SKT, seperti yang ditentukan dalam metodologi yang didefinisikan oleh High Carbon Stock Approach Steering group (The HCS Approach Toolkit), termasuk setiap standard yang akan ditetapkan pada masa yang akan datang. Kami akan melakukan konservasi di seluruh area hutan yang diidentifikasi memiliki SKT juga area NKT, dan akan melakukan kerjasama dengan komunitas lokal serta pemangku kepentingan lainnya.

• Tidak ada pembangunan di area ber-Nilai Konservasi Tinggi (NKT)

Kami akan melaksanakan praktik internasional terbaik dalam mengidentifikasi, melindungi, dan pengelolaan area NKT mengikuti toolkit yang berlaku di Indonesia dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh High Conservation Value Resource Network (HCVRN). Kami akan memastikan bahwa penelitian NKT dilengkapi oleh penyedia layanan yang kredibel. Kami akan bekerjasama dengan pemangku kepentingan yang lebih luas untuk mengidentifikasi dan melibatkan ahli-ahli apabila peninjau NKT yang kredibel dan berkompotensi belum tersedia.

• Tidak melakukan pembakaran

Kami tetap mempertahankan kebijakan tanpa pembakaran. Hal ini berarti bahwa tidak akan ada penggunaan api untuk membuka lahan baru, penanaman kembali, ataupun pengembangan lainnya. Kami akan secara aktif melakukan pengelolaan mitigasi api dan asap di perkebunan kami.

• Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) di perkebunan

Kami akan mengidentifikasi setiap sumber-sumber signifikan emisi gas rumah kaca, dan beberapa rencana akan disiapkan dan dilakukan untuk meminimalkannya secara progresif melalui pengukuran seperti pengelolaan budidaya lahan gambut yang efisien serta solusi lain yang akan mengurangi gas metana pada fasilitas kami, yang memungkinkan secara lingkungan dan ekonomi untuk dilaksanakan.

2. Conservation of Peatland

Konservasi Pada Lahan Gambut

- **No development on peatland regardless of depth**

A peat soil contains more than 65% organic matter. We will not conduct any new development of any peat land, regardless of the depth of peat.

- **Follow recognised best management practices for existing plantations on peat**

Where plantations have been established on peat in the past, we will work with expert stakeholders to implement credible best management practices.

- **Collaboration with stakeholders**

At the end of each crop cycle, we will explore options to conserve, restore and/or find alternatives for unsuitable previously planted areas where applicable, working with communities, NGOs and government.

- **Tidak ada pembangunan pada lahan gambut berapapun kedalamannya**

Tanah gambut yang mengandung lebih dari 65% bahan organik. Kami tidak akan melakukan pembangunan baru di lahan gambut manapun, berapapun kedalamannya.

- **Mengadopsi praktik terbaik dalam mengelola perkebunan yang berada di lahan gambut**

Kami akan bekerjasama dengan pakar atau ahli untuk melakukan praktik pengelolaan terbaik yang kredibel pada perkebunan yang telah terbangun di lahan gambut di masa lalu.

- **Kerjasama dengan pemangku kepentingan**

Pada akhir siklus tanaman, kami akan menyelidiki opsi-opsi yang dapat dilakukan untuk konservasi, memulihkan dan/atau mencari alternatif lain pada area penanaman yang sebelumnya tidak sesuai, bekerjasama dengan komunitas, LSM, dan pemerintah.



3. Respect for Human Rights

Menghormati Hak Asasi Manusia

- **Respect human rights**

We commit to upholding the human rights of all workers, contractors and indigenous people, and local communities in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights.

- **Recognize the rights of all workers**

We will prohibit illegal, abusive, forced or child labour within our operations to help ensure that children and adults are not subject to these practices.

- **Facilitate the inclusion of smallholders into the supply chain**

We will conduct ongoing consultations with our smallholders to ensure fair partnerships, and provide technical assistance and support to help them achieve effective compliance with our policy. We will work with and seek support from government and civil society to assist smallholders in achieving the required standards.

- **Respect the rights of indigenous and local communities to give or withhold their Free, Prior and Informed Consent (FPIC)**

We will respect individual, communal and customary rights of indigenous and local communities, and commit to ensuring legal compliance as well as best practices in FPIC are implemented, prior to commencing any new operations. We will engage with stakeholders to ensure FPIC processes are correctly implemented, monitored and continuously improved.

- **Resolve all complaints, grievances and conflicts through open, transparent and consultative processes**

In consultation with key stakeholders, we will develop and maintain transparent and effective processes for the responsible handling of complaints and conflicts including fair representation, and ensure rightful compensation where rights have been violated.

- **Limit pesticide use**

We will protect workers, local communities, and the environment from exposure to hazardous chemicals.

- **Menghormati Hak Asasi Manusia**

Kami berkomitmen untuk menegakkan HAM seluruh pekerja, kontraktor, dan warga asli, dan komunitas lokal sesuai dengan prinsip panduan PBB tentang Bisnis dan HAM.

- **Mengakui Hak Pekerja**

Kami akan melarang pekerja ilegal, pekerja berlaku kasar, kerja paksa, dan pekerja anak dalam lini operasi untuk membantu memastikan bahwa anak-anak dan orang dewasa bukan pelaku dari praktik ini.

- **Memfasilitasi penyertaan petani ke dalam rantai pasok**

Kami akan melakukan konsultasi secara berkesinambungan dengan petani yang menjadi rekan kami untuk memastikan kerjasama yang adil, dan menyediakan serta mendukung bantuan teknis untuk membantu mereka secara efektif mencapai kepatuhan terhadap kebijakan kami. Kami akan bekerjasama dan meminta dukungan dari pemerintah dan masyarakat sipil untuk membantu petani kecil dalam mencapai standar yang sesuai.

- **Menghormati Hak-hak Warga Asli dan Komunitas Lokal dengan memberi Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan (PADIATAPA)**

Kami akan menghormati hak-hak umum, hak individu, dan hak adat dari warga asli dan komunitas lokal, dan berkomitmen untuk memastikan kepatuhan legal serta praktik optimal pada pelaksanaan PADIATAPA, sebelum dimulainya lini operasi baru kami. Kami akan melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan proses PADIATAPA dilaksanakan secara tepat, terpantau dan secara terus menerus membaik.

- **Menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan, dan konflik secara terbuka, transparan, dan proses yang konsultatif**

Dalam konsultasi dengan pemangku kepentingan utama, kami akan mengembangkan dan mempertahankan proses-proses yang transparan dan efektif untuk penanganan keluhan dan konflik secara bertanggung jawab termasuk perwakilan yang adil, dan memastikan kompensasi yang sah dimana hak-hak telah dilanggar.

- **Membatasi penggunaan pestisida**

Kami akan melindungi pekerja-pekerja, komunitas lokal, dan lingkungan dari paparan kimia berbahaya.



Moving Forward

Langkah Selanjutnya

Effective immediately, AAL will comply with this policy for any further plantation development, including undeveloped areas in existing concessions, and we will:

- Progressively build a traceable, transparent supply chain, making available to our key stakeholders maps of our concessions, as well as locations of third-party suppliers' plantations and mills, and appoint an independent verifier to assess compliance of this policy.
- Work with our smallholders and other suppliers to 'socialise' and encourage them to adopt this policy.
- Not knowingly source from suppliers who are in contravention of this policy, or failing to work alongside us to adopt it.
- Develop a grievance system that is transparent to our stakeholders.
- Develop time-bound implementation plans in consultation with key stakeholders, and provide public quarterly progress reports during the first year and regular updates thereafter.
- Observe the standards of the Indonesian Palm Oil Pledge (IPOP) and abide by its Code of Conduct.

Secara efektif, AAL akan mematuhi kebijakan ini untuk pengembangan perkebunan lebih lanjut, termasuk pada area-area yang tidak dikembangkan dalam konsesi kami, dan kami akan:

- Secara progresif membangun rantai pasok yang dapat ditelusuri secara transparan, menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan utama peta dari konsensi kami, juga lokasi pabrik dari pemasok pihak ketiga dan perkebunan nya, serta menunjuk verifikator yang independen untuk menilai kepatuhannya terhadap kebijakan ini.
- Bekerjasama dengan petani dan pemasok kami lainnya untuk mensosialisasikan dan mendorong mereka untuk mengadopsi kebijakan ini.
- Bekerjasama dalam mengadopsi kebijakan ini dengan pemasok yang tidak mengetahui sumbernya.
- Mengembangkan sistem pengaduan yang transparan untuk pemangku kepentingan kami.
- Mengembangkan implementasi rencana-rencana yang dibatasi waktu dalam konsultasi dengan pemangku kepentingan utama, dan menyediakan laporan perkembangan per triwulan secara publik selama tahun pertama dan memperbaharui nya secara reguler.
- Meninjau standar-standar Indonesian Palm Oil Pledge (IPOP) dan patuh terhadap kode etik.

Continuous Improvement

Perbaikan Berkelanjutan

This policy will be implemented according to Standard Operating Procedures which will be developed to reflect the above policy commitments, as well as the principles and criteria of IPOP.

We are open to explore new initiatives to promote the production of sustainable palm oil by working together with stakeholders, experts and communities.

In the interests of continuous improvement, we will monitor and assess the implementation of our policies for ways to improve effectiveness.

Kebijakan ini akan dilaksanakan sesuai dengan Standar Prosedur Operasi yang akan dikembangkan untuk merefleksikan komitmen dari kebijakan diatas, juga prinsip-prinsip dan kriteria dari IPOP.

Kami sangat terbuka untuk melakukan inisiatif-inisiatif baru dalam mendorong produksi kelapa sawit yang berkelanjutan dengan bekerjasama dengan pemangku kepentingan, ahli-ahli, dan komunitas.

Dalam kepentingan perbaikan berkelanjutan, kami akan memonitor dan menilai implementasi kebijakan kami sebagai cara untuk meningkatkan efektifitas.



PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jakarta Head Office

Jl. Puloayang Raya Blok OR I

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930 - Indonesia

Phone : (62-21) 4616555

Fax : (62-21) 4616682, 4616689

Email : sustainability@astra-agro.co.id

Website : www.astra-agro.co.id